

Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Terhadap Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Di Puskesmas Tanjung Beringin Kabupaten Dairi

Factors That Influence Patient Compliance with Health Protocols in Preventing Covid-19 at Tanjung Beringin Community Health Center, Dairi Regency

Melva Saragi¹

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Sumatera Utara
Koresponding Penulis: Melva.saragi@gmail.com

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi kepatuhan pasien terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di Puskesmas Tanjung Beringin. Jenis penelitian adalah survey *korelasi analitik* (penelitian analitik) dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Tanjung Beringin, teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Analisa data menggunakan pendekatan bivariat dan multivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan, sikap, dan persepsi terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di Puskesmas Tanjung Beringin. Hasil analisis uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan pasien terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di Puskesmas Tanjung Beringin adalah sikap. Sebaiknya tenaga kesehatan memberikan edukasi kepada pasien tentang kepatuhan pasien dalam protokol kesehatan.

Kata Kunci: Kepatuhan Pasien, Protokol Kesehatan, Covid 19

Abstract

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 is a new type of coronavirus that has never been identified before in humans. There are at least two types of coronavirus that are known to cause diseases that can cause severe symptoms such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). The aim of this research is to find out what factors influence patient compliance with health protocols in preventing Covid-19 at the Tanjung Beringin

Community Health Center. The type of research is an analytical correlation survey (analytical research) with a cross sectional research design. The population in this study were people who visited the Tanjung Beringin Community Health Center, the sampling technique used accidental sampling. The data used includes primary data and secondary data. Data analysis uses bivariate and multivariate approaches. The results of this research show that there is an influence of knowledge, attitudes and perceptions of health protocols in preventing Covid-19 at the Tanjung Beringin Community Health Center. The results of the chi-square statistical test analysis obtained a p value = $0.000 < 0.05$. The most dominant factor influencing patient compliance with health protocols in preventing Covid-19 at the Tanjung Beringin Community Health Center is attitude. It is best for health workers to provide education to patients about patient compliance with health protocols.

Keywords: Patient Compliance, Health Protocol, Covid 19

PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan keluarga besar virus bersifat zoonotik. Virus ini menyebabkan penyakit dari hewan ke manusia dan kini sudah bertransmisi dari manusia ke manusia. Pada manusia, coronavirus dapat menyebabkan infeksi pernapasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus corona yang baru ditemukan ini merupakan penyebab dari penyakit COVID-19.

Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi saat ini membuktikan bahwa COVID-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata).

Di Indonesia, munculnya kasus COVID-19 dikonfirmasi secara resmi oleh Presiden Indonesiapada tanggal 2 Maret 2020. Dua Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di Depok diketahui positif mengidap virus SARS Cov-2. Ini merupakan kasus pertama yang ditemukan di Indonesia. Kedua pengidap Covid-19 itu memiliki riwayat berinteraksi dengan WN Jepang yang diketahui lebih dulu menderita penyakit tersebut. Kedua orang Indonesia yang positif terjangkit virus Corona tersebut adalah perempuan berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun. Pertemuan terjadi di sebuah klub dansa di Jakarta (Indonesia.go.id, 2020).

Upaya promosi kesehatan menjadi sangat penting agar masyarakat disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Sasaran promosi kesehatan perlu mencakup tidak hanya individu, kelompok dan masyarakat juga para pengambil kebijakan mulai dari tingkat pusat hingga rukun tetangga. Literasi kesehatan yang baik terkait COVID-

19 menjadi sangat penting. Penerapan kebijakan protokol kesehatan yang ketat akan memaksa masyarakat untuk patuh agar dapat mengurangi pemaparan covid19 (Ayubi, 2020).

Tingkat Pengetahuan seseorang mengenai cara pemeliharaan kesehatan dan cara menghindari penyakit, dengan sendirinya meningkatkan pengetahuan masyarakat (Juwariyah & Priyanto, 2018). Pengetahuan tentang Corona virus adalah hal yang sangat urgent, sehingga tidak terjadi peningkatan jumlah kasus. Pemahaman masyarakat tentang virus corona dapat diartikan sebagai hasil tahu masyarakat mengenai cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020).

Walaupun Peraturan yang mengatur penerapan Protokol Kesehatan di tengah masyarakat telah dibuat, tetapi pada kenyataannya pelanggaran-pelanggaran terhadap Protokol Kesehatan tersebut tetap ada. Hal ini dapat dilihat dari berbagai berita-berita yang menunjukkan pelanggaran tersebut terjadi. Sosialisasi melalui berbagai media publikasi, sosialisasi Protokol Kesehatan oleh aparat pemerintah dan tenaga kesehatan juga sering sekali dilakukan, tapi pada kenyataannya adaptasi kebiasaan baru ini masih sering dilanggar.

Hasil survei awal yang dilakukan terlihat masih ada di wilayah kerja puskesmas Tanjung Beringin diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan promosi kesehatan tentang Covid-19. Dari hasil pengamatan yang telah di Puskesmas Tanjung Beringin diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui apa-apa saja bagian dari protokol kesehatan dan kapan saja digunakan dan dimana saja. Masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah, terutama mencuci tangan dan menjaga jarak. Ditemui masyarakat berkumpul-kumpul tanpa menggunakan masker, salah satu tempat berkumpul adalah di warung-warung. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam protokol kesehatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk *korelasi analitik dengan pendekatan cross sectional*, Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tanjung Beringin Kabupaten Dairi. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Tanjung Beringin Pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan sekunder, sedangkan analisa data yang digunakan adalah analisa univariat, bivariat dan multivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Tanjung Beringin

No	Pengetahuan	KepatuhanProtokol Kesehatan				Jumlah		Nilai p
		Tidak Baik		Baik		N	%	
		n	%	N	%			
1	Tidak Baik	50	79,4	13	20,6	63	100	0,000
2	Baik	4	11,4	31	31,6	35	100	
Total		54	55,1	44	44,9	98	100	

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pengetahuan terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 tidak baik sebanyak 64,3% dan pengetahuan terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 baik sebanyak 35,7%. kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 tidak baik sebanyak 55,1% dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 baik sebanyak 44,9%.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai p (*p-value*) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan pasien terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di Puskesmas Tanjung Beringin.

Pengetahuan mengenai cara dalam pemeliharaan kesehatan dan cara menghindari penyakit, dengan sendirinya meningkatkan pengetahuan masyarakat (Juwariyah & Priyanto, 2018). Pengetahuan tentang Corona virus adalah hal yang sangat urgent, sehingga tidak terjadi peningkatan jumlah kasus. Pemahaman masyarakat tentang virus corona dapat diartikan sebagai hasil tahu masyarakat mengenai cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020).

Sejalan dengan penelitian Suharmanto (2020) berjudul Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19 disimpulkan bahwa ada hubungan antara jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19. Masyarakat perlu untuk meningkatkan pemahamannya tentang pencegahan penularan Covid-19 melalui akses informasi. Beberapa tindakan yang dilakukan responden dalam pencegahan Covid-19 antara lain adalah menghindari bepergian ke tempat-tempat umum yang ramai pengunjung, menggunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60% setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum, tidak menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan, menghindari kontak dengan hewan, terutama hewan liar.

Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Tanjung Beringin

No	Sikap	Kepatuhan Pasien Terhadap Protokol Kesehatan				Jumlah		Nilai p
		Tidak Baik		Baik		N	%	
		n	%	N	%			
1	Tidak Baik	50	96,2	2	3,8	52	100	0,000
2	Baik	4	8,7	42	91,3	46	100	
Total		54	55,1	44	44,9	98	100	

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sikap terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 tidak baik sebanyak 53,1% dan sikap terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 baik sebanyak 46,9%. Kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 tidak baik sebanyak 55,1% dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 baik sebanyak 44,9%.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai p (*p-value*) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa ada hubungan sikap dengan tingkat kepatuhan pasien terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di Puskesmas Tanjung Beringin.

Sejalan dengan penelitian Romziah (2020) tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dan hubungan antara pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan COVID-19 Menggunakan Immunomodulator Herbal di Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Tingkat pengetahuan masyarakat Desa Kenteng tergolong baik dengan persentase 69% dan kurang baik sebesar 31%. Sikap masyarakat Desa Kenteng termasuk positif dengan persentase 65% dan negatif sebesar 35%. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Chi Square, diperoleh hasil tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 Menggunakan Immunomodulator Herbal di Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang dengan nilai p value $0,153 > 0,05$.

Menurut asumsi peneliti apabila sikap yang dimiliki responden baik tentang protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 maka baik pula tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid dan sebaliknya apabila sikap tidak baik maka tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan juga tidak baik.

Pengaruh Persepsi Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Tanjung Beringin

No	Persepsi	Kepatuhan Pasien Terhadap Protokol Kesehatan				Jumlah	Nilai p	
		Tidak Baik		Baik				
		n	%	N	%			
1	Tidak Baik	43	95,6	2	4,4	45	100	0,000
2	Baik	11	20,8	42	79,2	53	100	
Total		54	55,1	44	44,9	98	100	

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa persepsi terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 tidak baik sebanyak 45,9% dan persepsi terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 baik sebanyak 54,1%. Kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 tidak baik sebanyak 55,1% dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 baik sebanyak 44,9%.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai p (*p-value*) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa ada hubungan persepsi dengan tingkat kepatuhan pasien terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di Puskesmas Tanjung Beringin.

Sejalan dengan penelitian Fadilah (2020) Dari 2236 responden didapatkan usia yang paling banyak 19-34 tahun, perempuan (74,9%) lebih banyak dari pada laki-laki (38,1%), tingkat pendidikan paling banyak perguruan tinggi/ sederajat (68,9%), pekerjaan paling banyak belum bekerja (38,6%), tingkat penghasilan paling banyak 0-1.000.000 (42,6%), dan sebagian besar responden berasal dari Sumatera Selatan (56,6%). Persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi hambatan, persepsi manfaat, efikasi diri, isyarat bertindak, jenis kelamin, dan pendidikan memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan menjalankan adaptasi kebiasaan baru dengan *p-value* 0,000. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kepatuhan masyarakat untuk menjalankan adaptasi kebiasaan baru adalah efikasi diri dengan *Exp(B)* sebesar 1,937. 3

Menurut asumsi peneliti apabila persepsi yang dimiliki responden baik tentang protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 maka baik pula tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid dan sebaliknya apabila persepsi tidak baik maka tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan juga tidak baik.

KESIMPULAN

- 1 Ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan protokol kesehatan dalam pencegahan covid19 di Puskesmas Tanjung Beringin.
- 2 Adapun pengaruh persepsi terhadap kepatuhan protokol kesehatan dalam pencegahan covid19 di Puskesmas Tanjung Beringin.

- 3 Ada pengaruh sikap terhadap kepatuhan protokol kesehatan dalam pencegahan covid19 di Puskesmas Tanjung Beringin.
- 4 Faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di Puskesmas Tanjung Beringin adalah sikap.

SARAN

Bagi Masyarakat

1. Diharapkan masyarakat lebih peka terhadap informasi-informasi berkembang tentang covid19
2. Diharapkan masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan agar dapat terhindar dari penularan covid19

Bagi Puskesmas

- 1) Diharapkan Puskesmas dapat meningkatkan usaha promotif kesehatan yang rutin dan berkesinambungan, agar pengetahuan masyarakat meningkat sehingga dapat mengubah persepsi, pengetahuan dan sikap masyarakat.
- 2) Diharapkan Puskesmas dapat memperkuat penggunaan media, terutama media sosial yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS.(2020). Hasil Survei Sosial Demografi. Jakarta : BPS.
- Fadilah, M., and Arsinta, D., (2020). The Effect of Social Contacts on The Spreads Of Covid-19 In Indonesia. *Advances in Social Sciences Research Journal*. 2020; 7 (6), 233-242.
- Gugus Tugas Percepatan Penangan COVID-19.(2020). Diakses dari: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>. 19 April 2021.
- Suryani E. (2020). Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan. F Tranaya : Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
- Fadhilah, M. (2020). Evaluasi Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Adaptasi Kebiasaan Baru Berdasarkan Health Belief Model. Universitas Sriwijaya.
- Septiawan, Ardiputra. (2020). Pembagian Masker Dan Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Mendukung Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pallis Kecamatan Balanipa. Universitas Sulawesi Barat.
- Prihati, Dyah Restuning. (2020). Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19. *Malahayati Nursing*.
- Menteri Dalam Negeri. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. Jakarta.

Kemendes RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) [Internet]. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020. Available from: <https://covid19.go.id/p/protokol/pedomanpencegahan-dan-pengendalian-coronavirusdisease-covid-19>